

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah di suatu daerah memerlukan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan perekonomian, pemerintahan, pengembangan wilayah dan lain-lain. Mobilisasi kegiatan-kegiatan tersebut sangat bergantung pada prasarana transportasi. Oleh karena itu diperlukan suatu pelayanan transportasi yang efisien dan ekonomis.

Salah satu prasarana transportasi darat yang sangat penting adalah jembatan yang berfungsi untuk menghubungkan ruas jalan yang terputus oleh suatu rintangan yang dapat berupa rintangan alam maupun lalu lintas itu sendiri seperti sungai, jalan kereta api, jalan lalu lintas biasa dan sebagainya. Jembatan merupakan salah satu sarana transportasi darat berfungsi untuk menghubungkan satu tempat ke tempat lain, guna menunjang perkembangan dibidang sosial, ekonomi, pertahanan dan keamanan.

Dalam Perencanaan Jembatan Rangka Baja Sungai Tanjung Kemala Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan Jembatan ini dibangun karena untuk menggantikan jembatan lama yang terlalu kecil, struktur jembatan yang sudah rusak, pertumbuhan masyarakat meningkat dan juga adanya aliran sungai yang memisahkan suatu ruas jalan antara Desa Tanjung Kemala dengan Desa Kota Baru. Selain itu Jembatan Rangka Baja Sungai Tanjung Kemala ini sangat mendukung pembangunan sarana arus lalu lintas untuk kelancaran aktifitas masyarakat setempat dan serta dapat mendorong tingkat pelayanan transportasi untuk menunjang perkembangan suatu daerah ke daerah lainnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun Tujuan perencanaan pembangunan jembatan rangka baja adalah untuk menggantikan jembatan lama yang terlalu kecil, struktur jembatan yang sudah rusak, pertumbuhan masyarakat meningkat, dan adanya aliran sungai yang

memisahkan suatu ruas jalan antara Desa Tanjung Kemala dengan Desa Kota Baru.

Manfaatnya dari adanya perencanaan proyek pembangunan Jembatan Rangka Baja antara Desa Tanjung Kemala sampai Desa Kota Baru ini untuk menyediakan dan memberi fasilitas dari sarana dan prasarana transportasi, memperlancar arus lalu lintas daerah tersebut, serta dapat mendorong tingkat pelayanan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan taraf hidup guna menunjang dalam perkembangan dibidang ekonomi dan sosial.

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul tugas akhir yaitu Perencanaan Jembatan Rangka Baja, maka penulis membatasi masalah pada perhitungan kontruksi bangunan bawah dan bangunan atas.

Perhitungan kontruksi bangunan bawah meliputi perhitungan pondasi sumuran, abutment, dinding sayap, pelat injak. Sedangkan perhitungan bangunan atas terdiri dari perhitungan sandaran, ikatan angin, lantai kendaraan, trotoar, rangka, serta perhitungan elastomer. Serta dilengkapi dengan rencana anggaran biaya.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas ini, penyusun membagi beberapa kerangka yang disusun sesuai Bab per Bab dengan tujuan masalah yang hendak diuraikan lebih terarah dan mudah diikuti, secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang penyusunan Tugas Akhir ini, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan umum dan khusus tentang dasar-dasar teori jembatan dan dasar - dasar perhitungan jembatan konstruksi bangunan atas / bawah jembatan rangka baja.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI JEMBATAN

Membahas perhitungan konstruksi bangunan atas / bawah jembatan diantaranya perhitungan sandaran, plat lantai kendaraan, trotoar, gelagar melintang, rangka utama, ikatan angin atas / bawah serta landasan, plat injak, dinding sayap, abutment dan pondasi.

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

Membahas dokumen tender dan anggaran biaya antara lain spesifikasi / rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan (RAB), analisa satuan pekerjaan, NWP, kurva “ S “ dan barchat.

BAB IV PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran saran yang diperoleh dari hasil analisa.